ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Fear of Missing Out* (FOMO) dan *Self-Control* terhadap penggunaan pinjaman online pada mahasiswa Generasi Z di universitas negeri Kota Malang, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Generasi Z di Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sampel penelitian berjumlah 90 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert lima poin. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa FOMO berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman online dengan nilai t hitung 3,269 dan signifikansi 0,002 (<0,05). Sementara itu, *Self-Control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman online dengan nilai t hitung -3,606 dan signifikansi 0,001 (<0,05). Hasil uji simultan menunjukkan bahwa FOMO dan *Self-Control* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pinjaman online dengan nilai F hitung 7,772 dan signifikansi 0,001. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,152 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 15,2% variasi penggunaan pinjaman online. Dengan demikian, FOMO meningkatkan kecenderungan penggunaan pinjaman online, sedangkan *Self-Control* yang tinggi dapat menurunkan kecenderungan tersebut pada mahasiswa Generasi Z.

Kata Kunci:
Fear of Missing Out (FOMO), *Self-Control*, Pinjaman Online, Generasi Z, Mahasiswa, Perilaku Keuangan Digital.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Fear of Missing Out (FOMO) and self-control on the use of online loans among Generation Z students at public universities in Malang City, both partially and simultaneously. This research employed a quantitative approach with a causal associative research design. The population consisted of active Generation Z students from Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, and UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. A total of 90 respondents were selected using a purposive sampling technique. Primary data were collected through questionnaires using a five-point Likert scale. Data analysis was conducted using SPSS through validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2).

The results indicate that FOMO has a positive and significant effect on online loan usage, with a t-value of 3.269 and a significance level of 0.002 (<0.05). Meanwhile, self-control has a negative and significant effect on online loan usage, with a t-value of -3.606 and a significance level of 0.001 (<0.05). Simultaneously, FOMO and self-control significantly affect online loan usage, as indicated by an F-value of 7.772 and a significance level of 0.001. The coefficient of determination (R^2) of 0.152 shows that both variables explain 15.2% of the variation in online loan usage. Therefore, FOMO increases the tendency of Generation Z students to use online loans, while higher self-control reduces such tendencies.

Keywords: *Fear of Missing Out (FOMO), Self-Control, Online Loans, Generation Z, University Students.*